

VIRUS GENRE BKKBN SULAWESI TENGGARA TERUS MENYEBAR KE PELOSOK KONawe UTARA



Sumber gambar:

<https://telisik.id/news/virus-genre-bkkbn-sulawesi-tenggara-terus-menyebar-ke-pelosok-konawe-utara>

Isi berita:

KONAWA UTARA, BKKBN - Virus Generasi Berencana (GenRe) terus menyebar luas di seluruh wilayah Sulawesi Tenggara, termasuk daerah terpencil di Kabupaten Konawe Utara. Upaya virus GenRe ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja mengenai pentingnya perencanaan hidup sejak dini.

Salah satu kegiatan terbaru adalah sosialisasi bagi pelajar SMP dan SMA di Kecamatan Oheo, yang terletak dekat perbatasan Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah.

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Provinsi Sulawesi Tenggara, bekerja sama dengan BKKBN Sultra, mengadakan acara bertajuk "Sosialisasi dan Pembinaan Remaja Generasi Berencana di Kabupaten Konawe Utara T.A. 2024" pada Selasa (08/10/2024).

Kegiatan ini berlangsung di aula Graha Kencana Konasara Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Konawe Utara, diikuti oleh siswa dari sepuluh sekolah, termasuk SMP dan SMA dari Kecamatan Oheo.

"Adik-adik siap menjadi orang hebat?" tanya H. Abdul Rahim, Kepala DP3APPKB Sultra, saat membuka acara. Sambutannya sangat antusias dan memberikan motivasi kuat kepada sekitar 60 peserta.

Dengan semangat, mereka menjawab, "Siap!" ketika ditanya kesiapan untuk menjadi pribadi hebat di masa depan.

Abdul Rahim juga berbagi kisah pribadi tentang keberhasilan tiga anaknya yang telah mencapai prestasi luar biasa. Salah satu anaknya kini menjadi inspektur, yang lain menjadi polisi, dan anak ketiganya berhasil kuliah di Inggris dengan beasiswa senilai Rp 1,2 miliar. Kisah tersebut menginspirasi peserta untuk bermimpi besar dan bekerja keras meraih kesuksesan.

Kegiatan ini juga menghadirkan Dr. H. Mustakim dari Perwakilan BKKBN Sulawesi Tenggara, yang menyampaikan materi tentang Advokasi Komunikasi Informasi Edukasi (Advokasi KIE) untuk pembinaan remaja GenRe.

Materi ini penting untuk menanamkan pemahaman kepada remaja tentang pentingnya merencanakan masa depan, terutama dalam hal kesehatan reproduksi dan pengendalian penduduk.

Triatmojo dari Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara juga berkontribusi dengan menyampaikan informasi mengenai Infeksi Menular Seksual (IMS), menjelaskan berbagai cara untuk mencegah penyebarannya di kalangan remaja. Kesadaran akan kesehatan seksual di usia muda sangat penting.

Siti Aisyah, Kabid Pengendalian dan Keluarga Sejahtera (PKS) dari DPPKB Konawe Utara, bertindak sebagai moderator dan memastikan acara berlangsung lancar dengan tanya jawab aktif antara pemateri dan peserta, sehingga materi dapat lebih dipahami oleh remaja yang hadir.

Sumber Berita:

1. <https://telisik.id/news/virus-genre-bkkbn-sulawesi-tenggara-terus-menyebar-ke-pelosok-konawe-utara> “Virus GenRe BKKBN Sulawesi Tenggara Terus Menyebar ke Pelosok Konawe Utara”, tanggal 8 Oktober 2024.
2. <https://penasultra.id/virus-genre-terus-disebar-hingga-ke-pelosok-konawe-utara/3/> “‘Virus’ Genre Terus Disebar Hingga ke Pelosok Konawe Utara”, tanggal 8 Oktober 2024.
3. <https://detiksultra.com/ekobis/bkkbn-sultra-dorong-generasi-berencana-sasar-siswa-smp-dan-sma-di-konut/> “BKKBN Sultra Dorong Generasi Berencana Sasar Siswa SMP dan SMA di Konut”, tanggal 8 Oktober 2024

Catatan:

Terkait Berita di atas diatur pada Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga pada:

1. Pasal 1:
 - a. Angka 3 menyatakan bahwa “Perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga adalah upaya terencana untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk”.

- b. Angka 5 menyatakan bahwa “Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan nonfisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak”.
 - c. Angka 7 menyatakan bahwa “Pembangunan keluarga adalah upaya mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat”.
 - d. Angka 8 menyatakan bahwa “Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas”.
 - e. Angka 10 menyatakan bahwa “Keluarga berkualitas adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.
2. Pasal 4 ayat (2) menyatakan bahwa “Pembangunan keluarga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin”
3. Pasal 6 huruf d menyatakan bahwa “setiap penduduk wajib: d. mengembangkan kualitas diri melalui peningkatan kesehatan, pendidikan, ketahanan dan kesejahteraan keluarga”.